

Maka dari itu tidaklah heran apabila untuk memenuhi kebutuhan pasar di dalam negeri masih saja kurang, karena itu masih sering impor dari luar negeri. Padahal jika sumberdaya alam yang ada ini dikelola dengan baik oleh bangsa kita sendiri. Hasilnya maka akan sangat mencukupi, dan untuk makanan sehari tidaklah perlu diimpor dari luar negeri.

Kegiatan pertanian ini telah ada sejak ada sejak zaman Nabi Adam a.s. Menurut imam Mawardi, mata pencaharian yang paling baik adalah bertani karena lebih mendekatkan pada sifat tawakal. Kaitannya dengan hal ini Rasulullah Saw bersabda:

مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَغْرُسُ غَرْسًا إِلَّا كَانَ مَا أَكَلَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَ مَا سَرَقَ مِنْهُ لَهُ صَدَقَةٌ وَ مَا أَكَلَتِ الطَّيْرُ فَهُوَ لَهُ صَدَقَةٌ وَ لَا يَزُرُّهُ أَحَدٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ

Artinya: “tiada seorang muslim yang menabur benih atau menanam tanaman, lalu seekor burung, seorang manusia dan seekor hewan ikut makan sebagian dari hasil tanamannya, melainkan akan dinilai sedekah bagianya” (HR. Bukhari).²

1. Tanaman Padi

Pada dasarnya usaha tani padi adalah bisnis tradisional yang cukup menguntungkan jika digarap secara modern. Hasilnya berupa gabah dan beras mempunyai pasar yang cukup terjamin dan harganya

² Sudrajat Rasyid, et al, *Kewirausahaan Santri; Bimbingan Santri Mandiri* (Jakarta: Citrayudha,, 2005), 51.

Program usaha pertanian ini sudah ada pada zamannya pendiri pondok yaitu di tahun 1940. Dalam hal ini untuk program kewirausahaan yang di jalankan oleh pondok pesantren putra Miftahul Muftadiin, yang pertama adalah pertanian. Awal mula luas tanah yang dibeli oleh pendiri pondok kurang dari satu hektar dan sekarang berkembang menjadi lima hektar. Untuk proses mengerjakan penggarapan sawah dikerjakan oleh santri-santri dan alumni yang berasal dari latar belakang keluarga kurang mampu.³

Untuk penanaman padi dilakukan oleh warga sekitar pondok pesantren, dikarenakan untuk proses penanaman dibutuhkan keahlian.

⁴ Arif Ahsani, *Wawancara*, Nganjuk, 17 Januari 2017

Setiap enam bulan sekali biasanya padi sudah dapat dipanen. Ketika masa panen sudah tiba, para santri bersiap-siap untuk pergi ke sawah dengan membawa peralatan yang sudah ada. Peralatan yang dibutuhkan untuk keperluan memanen yaitu sabit, tali dan lain sebagainya. Jika sudah dipanen semuanya padi diikat dengan tali, kemudian para santri mengangkat padi ke dalam truk, agar lebih cepat proses pengerjaannya.

Setelah itu ketika padi sudah diangkat dengan truk, kemudian langsung di bawa ke belakang pondok, kemudian dilakukan perontokkan padi. Setelah itu ketika padi sudah di rontokkan maka langsung di jemur oleh para santri agar cepat kering.

Setelah selesai proses pengeringan. Kemudian padinya dimasukkan kedalam karung dan setelah itu di tali dan di masukkan ke dalam area pondok pesantren. Setiap 1 kali panen padi bisa menghasilkan 15 ton. Hasil padi tersebut tidak di jual, tapi untuk di konsumsi pondok sendiri.⁵

[illegible]

2. Tanaman Bawang Merah

Dalam hal ini bawang merah cocok ditanam pada tanah berstruktur lempung berpasir atau berdebu, struktur gembur dan berdrainase baik serta Ph sekitar 5,5-6,5. Tanaman ini memerlukan iklim sedikit kering, tetapi tanah yang cukup air. Tanaman ini tumbuh dengan baik di dataran rendah pada ketinggian 10-250 m di atas permukaan laut.

⁶ Kamarudin Amin, “Pondok Pesantren Agribisnis / Pertanian” dalam <http://www.Juknis-Agribisnis-2016.html> (19 September 2016).

[illegible]

60-80 hari dan telah disimpan sekitar 2 bulan (telah bertunas). Bibit yang baik adalah yang seragam, tidak kecil dan tidak terlalu besar.

Kemudian tanah perlu diolah dan digemburkan serta di buat bedeng. Ukuran lebar bedeng sekitar 1 meter, tinggi sekitar 30 cm, dan panjangnya tergantung pada paanang petak. Antara dua bedeng di buat selokan yang berfungsi ganda, yaitu sebagai saluran drainase dan juga sebagai penampung air untuk penyiraman. Kemudian umbi bibit yang akan ditanam dipotong ujungnya sekitar 1/3 bagian agar memudahkan dan mempercepat pertumbuhan tunas. Jarak tanam adalah sekitar 20x20 cm atau 10x10 cm. Setelah itu tanah diberi setengah dosis pupuk Urea dan dosis penuh P dan K sebagai pupuk dasar sebelum bibit ditanam.

Setelah tanaman berumur 2 minggu, kemudian dilakukan lagi pemupukan sisa (setengah) dosis urea pada saat penyiangan dan penggemburan. Selain itu juga diperlukan pupuk kandang yang diberikan bersamaan dengan waktu pengolahan tanah.

Untuk penyiraman dilakukan dua hari sekali sampai tanaman berumur 1,5 – 2 bulan. Penyiraman dilakukan dengan gembor yang berlubang halus agar siraman tidak menyebabkan tanah mampat. Tanah di usahakan dan di jaga agar cukup basah.

Oleh karena itu penggarapan harus dikerjakan secara intens, dikawatirkan ada ulat perusak daun, yaitu merupakan hama utama

Ketika bawang merah sudah berumur 60-90 hari berarti sudah siap dipanen. Tergantung pada varietas yang ditanam. Tanaman siap di panen jika daun mulai menguning dan kering serta umbi yang membesar mulai terlihat menonjol ke permukaan tanah. Panen dilakukan jika matahari mulai terik. Untuk itulah umbi yang baru di panen segera di jemur untuk menghindari kerusakan atau pembusukan.⁸

Sama halnya dengan tanaman padi. Di pondok putra pesantren Miftahul Mubtadiin juga menanam bawang merah. Mulai adanya progam penanaman bawang merah yaitu tahun 2016. Usaha ini baru berjalan 1 tahun. Proses penanaman dilakukan oleh para buruh tani atau masyarakat sekitar pondok pesantren. Biasanya masa panen yaitu 2 bulan sekali. Pemupukan dan pemanenan dilakukan oleh santri sendiri.

Bidang usaha peternakan ialah memelihara binatang dalam jumlah yang banyak dan bisa diambil manfaatnya, seperti daging, susu, telur, bulu dan lain sebagainya. Usaha peternakan ini merupakan pekerjaan yang pernah dilakukan oleh para Nabi dalam kurun waktu masih usia muda.

[illegible]

Di Indonesia sendiri terdapat empat tipologi usaha peternakan yang dikemukakan Suhaji diantaranya adalah:

- ⁹ Soekardono, *Ekonomi Agribisnis Peternakan Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Akademika Pressindo, 2009), 3.

3. Peternakan sebagai usaha pokok dimana usaha peternakan ini sudah merupakan usaha pokok keluarga petani dan komoditinya biasanya tunggal serta sudah bersifat komersial. Maka pada tipe inilah pendapatan dari peternak sudah dominan (pendapatan utama keluarga).
4. Peternakan sebagai usaha industri dimana peternakan sudah merupakan bentuk usaha komersial dan jenis komoditasnya sudah pilihan (usaha spesialisai) serta mempunyai tujuan ekonomi tertentu serta pasarnya sudah pasti/ jelas.¹⁰

Bahwa dalam al-Qur'an banyak ditemukan ayat-ayat yang mengisyaratkan umat Islam untuk berternak:

[illegible]

Proses produksi merupakan pembuatan dari bahan dasar menjadi barang jadi atau bahan setengah jadi menjadi barang yang siap pakai. Maka butuh tenaga banyak serta peralatan mesin yang canggih. Hal ini lebih ditekankan pada produksi kecil yang dikembangkan dengan modal yang sedikit.

canggih. Hal ini lebih ditekankan pada produksi kecil dikembangkan dengan modal yang sedikit.

Salah satu faktor yang menentukan aktivitas produksi operasi yang produktif adalah melalui perencanaan lokasi. Tujuan perencanaan lokasi adalah untuk menentukan tempat sebaik mungkin agar dapat memproduksi dengan lancar, dan

¹⁶ Daryanto, *Pengantar Kewirausahaan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), 90.

Awalnya memang usaha yang dihasilkan dari limbah tahu, sempat membuat masyarakat tidak nyaman, karena banyaknya limbah ampas tahu yang menumpuk dan dibiarkan begitu saja. Maka dalam hal ini pihak pondok mendatangkan Bupati Nganjuk guna untuk menyelesaikan masalah limbah tersebut, akhirnya masyarakat sekitar pondok tidak lagi mempermasalahakan hal tersebut lagi. Atas adanya kejadian tersebut, limbah ampas tahu di buat untuk pakan sapi.¹⁸

¹⁸ Toha Ma'sum, *Wawancara*, Nganjuk, 28 Desember 2016.

3. Selanjutnya kedelai digiling sampai halus, dan butir kedelai mengalir dengan sendirinya ke dalam tong penampung.
4. Selesai digiling langsung direbus selama 15-20 menit. Menggunakan wajan ukuran besar. Sebaiknya jarak waktu antara selesai digiling dan dimasak tidak lebih dari 15-10 menit, agar kualitas tahu menjadi baik.
5. Setelah selesai dimasak, kedelai yang sudah menjadi bubur diangkat dari wajan ke bak / tong untuk disaring menggunakan kain belacu atau mori kasar yang telah diletakkan pada sangar bambu. Agar nantinya bubur kedelai dapat disaring sekuat-kuatnya, kemudian diletakkan di sebuah papan kayu dan menggoyang- goyang, supaya terperas semua air yang masih ada pada bubut kedelai. Limbah dari penyaringan, yaitu berupa ampas tahu, dan kalau perlu ampas tahu di peras lagi dengan menyiram air panas sampai tidak mengandung sari lagi. Penyaringan ini dilakukan berkali-kali hingga bubur kedelai habis.
6. Air saringan di campur dengan asam cuka untuk menggumpalkan.
7. Gumpalan putih yang mulai mengendap itulah yang nanti sesudah di cetak menjadi tahu. Air asam yang masih ada di pisahkan dari jonjot-jonjot tahu dan disimpan, karenanya air

akan tempe yang sangat diminati banyak orang, disamping itu tempe juga banyak protein yang terkandung dalam kedelainya.

Pembuatan tempe ini jelas berbeda dengan pembuatan tahu, umumnya lebih sederhana, tetapi untuk proses fermentasinya lebih lama. proses fermentasi kedelai sampai menjadi tempe memakan waktu sampai dua hari. Proses pembuatan tempe ini menggunakan bahan baku berupa kedelai. Untuk mendapatkan tempe dengan kualitas yang bagus, bahan baku utamanya harus kedelai pilihan yang mempunyai mutu bagus. Kedelai yang digunakan adalah kedelai impor yang ukuran bijinya besar-besar.

Dalam usaha pembuatan tempe ini, tidak terlalu besar, dikarenakan masih dalam proses untuk meningkatkan kualitas tempe. Proses pembuatan tempe ini hanya dilakukan satu orang saja. Setiap harinya membutuhkan 10 kilogram kedelai. Dikarenakan untuk menjaga kualitas tempe terlebih dahulu, dan sekiranya tempe yang di produksi sudah memenuhi kualitas, maka pihak pengelola pondok akan menambah produksi dari tempe tersebut.

Untuk proses pembuatan tempe masih di kerjakan satu orang anak. Karena masih merintis. Perharinya menghasilkan sekitar 150 tempe, yang mengerjakan usaha pengerjaan tempe ini

9. Jika campuran bahan fermentasi sudah rata, kemudian cetak pada loyang atau cetakan kayu dengan lapisan pertama daun yang akhirnya di pakai sebagai pembungkus. Setelah selesai cetak plastik dilubangi atau ditusuk-tusuk. Tujuannya adalah memberi udara supaya jamur yang tumbuh berkembang. Proses percetakan / pembungkusan memakan waktu 10 menit.
10. Setelah itu campuran kedelai yang telah dicetak dan ditusuk-tusuk permukaannya di hamparkan di atas rak dan kemudian ditutup dengan plastik selama 24 jam.
11. Selama 24 jam, tutup di buka dan didinginkan. Setelah selesai didinginkan, tutup kembali dengan plastik.

Di pondok pesantren putra Miftahul Mubtadiin juga me

Di pondok pesantren putra Miftahul Mubtadiin juga me

2. Penggajian

Agar dapat diproses dengan dengan alat pengering kayu, pembelahan log dibuat sedemikian rupa sehingga dimensi kayu sesuai ukuran ruangan pengering kayu dan ukuran perabot yang nantinya akan dibuat.

3. Pengeringan Kayu

Kayu harus dikeringkan karena sifat fisiknya yang bisa berubah bentuk, seiring dengan berubahnya kadar kandungan air di dalam kayu.

4. Pembahasan Dasar

Kayu yang paling bagus dibelah dan dipotong ketika sudah kering dan proses ini dilakukan di ruang pembahanan. Proses inilah kita harus mengetahui dengan tepat ukuran –ukuran komponen perabot pada waktu jadi, sehingga pengaturan tentang rendemen dan serat kayu sesuai dengan posisi komponen akan dapat diatur dengan benar. Bahan kayu hanya dipolah hingga ukuran kasar tapi sudah dilakukan pemilihan kualitas terutama terhadap mata kayu.

5. Konstruksi

Yaitu dimulai dengan penyerutan kayu untuk menghasilkan permukaan yang halus, lalu pemotongan pada sisi panjang sebagai ukuran jadi hingga pembuatan lubang konstruksi adalah proses paling panjang dalam produksi furniture kayu.

